

**EVALUASI PELAKSANAAN  
CARA DISTRIBUSI OBAT YANG BAIK (CDOB)  
PADA PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)  
DI PROVINSI PAPUA TAHUN 2020**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**JHON HENRY BANJARNAHOR**

**NIM : 20170511064009**

**PROGRAM STUDI FARMASI  
JURUSAN FARMASI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS CENDERAWASIH  
JAYAPURA  
2022**

**EVALUASI PELAKSANAAN  
CARA DISTRIBUSI OBAT YANG BAIK (CDOB)  
PADA PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)  
DI PROVINSI PAPUA TAHUN 2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Farmasi Program Studi Farmasi**



**OLEH :**

**JHON HENRY BANJARNAHOR**

**NIM : 20170511064009**

**PROGRAM STUDI FARMASI  
JURUSAN FARMASI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS CENDERAWASIH  
JAYAPURA  
2022**

## ABSTRAK

Banjarnahor, Jhon. H. 2022. **EVALUASI PELAKSANAAN CARA DISTRIBUSI OBAT YANG BAIK (CDOB) PADA PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF) DI PROVINSI PAPUA TAHUN 2020**. Skripsi Program Studi Farmasi Jurusan Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Cenderawasih Jayapura.

Pedagang Besar Farmasi (PBF) merupakan perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran perbekalan farmasi dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran evaluasi pelaksanaan CDOB pada PBF di Provinsi Papua. Analisis data yang digunakan yaitu pengelompokan data kuantitatif yang didapatkan dari jawaban kuesioner dan telah diisi oleh para responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 79,0% penanggung jawab bekerja antara 1-5 tahun dan semuanya adalah apoteker. 100,0% penanggung jawab PBF adalah apoteker. 83,0% PBF yang menyalurkan produk yakni vaksin, psikotropik, obat keras, obat bebas, obat bebas terbatas, obat tradisional, kosmetik, makanan, susu, dan alat kesehatan. Dalam hal SOP dari aspek manajemen mutu sebesar 72,4%. Struktur organisasi dari aspek personalia dan dokumentasi diketahui 100,0%. Peralatan dan waktu perawatan dari aspek bangunan peralatan diketahui 100,0%. Dalam aspek operasional, 100,0% PBF menggunakan sistem distribusi FEFO. Dalam inpeksi diri 100,0% PBF melakukan inpeksi diri, dalam hal POB penanganan keluhan obat dari aspek keluhan obat diketahui 79,0% mempunyai POB, 100,0% PBF diketahui mempunyai transportasi dan kurir dan 97,0% PBF mempunyai sarana distribusi berdasarkan kontrak. Dalam aspek produk rantai dingin diketahui 76,0% PBF mendistribusikan produk rantai dingin, 100,0% PBF mempunyai POB Penanganan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi. Secara keseluruhan, 91,6% PBF di Provinsi Papua menerapkan pedoman CDOB. Maka dapat disimpulkan PBF di Provinsi Papua memenuhi standar CDOB.

**Kata kunci:** Cara Distribusi Obat yang Baik, Pedagang Besar Farmasi, Papua.

## **ABSTRACT**

Banjarnahor, John. H. 2022. **EVALUATION OF IMPLEMENTATION OF GOOD DRUG DISTRIBUTION METHOD (GDDM) ON PHARMACEUTICAL WHOLESALE TRADERS (PBF) IN PAPUA PROVINCE IN 2020**. Thesis of Pharmacy Study Program, Department of Pharmacy, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Cenderawasih University, Jayapura.

*Pharmaceutical Wholesaler (PBF) is a company in the form of a legal entity that has a license for the procurement, storage, distribution of pharmaceutical supplies in large quantities in accordance with the provisions of the legislation. The purpose of this study was to describe the evaluation of the implementation of GDDM at PBF in Papua Province. The analysis of the data used is the grouping of quantitative data obtained from the answers to the questionnaire and has been filled in by the respondents. The results showed that as many as 79.0% of those in charge worked between 1-5 years and all of them were pharmacists. 100.0% in charge of PBF are pharmacists. 83.0% of PBFs that distribute products, namely vaccines, psychotropics, hard drugs, over-the-counter drugs, limited-free drugs, traditional medicines, cosmetics, food, milk, and medical devices. In terms of SOPs from the quality management aspect, 72.4%. The organizational structure from the aspect of personnel and documentation is known to be 100.0%. Equipment and maintenance time from the aspect of the equipment building is known to be 100.0%. In the operational aspect, 100.0% PBF uses the FEFO distribution system. In self-inspection 100.0% PBF conducts self-inspection, in terms of POB handling drug complaints from the aspect of drug complaints, it is known that 79.0% have POB, 100.0% PBF is known to have transportation and couriers and 97.0% PBF has distribution facilities based on contract. In terms of cold chain products, it is known that 76.0% PBF distributes cold chain products, 100.0% PBF has POB for Narcotics, Psychotropic, and Pharmacy Precursor Handling. Overall, 91.6% of PBFs in Papua Province implement the GDDM guidelines. So it can be concluded that PBF in Papua Province meets the GDDM standard.*

**Keywords:** *Good Drug Distribution Method, Pharmacy Wholesalers, Papua*

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul: **EVALUASI PELAKSANAAN CARA DISTRIBUSI OBAT YANG BAIK (CDOB) PADA PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF) DI PROVINSI PAPUA TAHUN 2020** oleh Jhon Henry Banjarnahor telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan.

Jayapura, 9 Februari 2022

Pembimbing I



apt. Elsy Gunawan, S.Farm.,M.Sc.  
NIP. 19821118 201212 2001

Pembimbing II



Dr. apt. Elfride Irawati Sianturi, M.Sc.  
NIP. 19740610 201212 2002

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **EVALUASI PELAKSANAAN CARA DISTRIBUSI OBAT YANG BAIK (CDOB) PADA PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF) DI PROVINSI PAPUA TAHUN 2020** oleh Jhon Henry Banjarnahor telah dipertahankan di depan dewan Penguji pada hari Rabu, 9 Februari 2022.

### Dewan Penguji:

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. apt. Elsyte Gunawan, S.Farm., M.Sc NIP. 198211182012122001	Ketua	 (.....)
2. Dr. apt. Elfride Irawati Sianturi, M.Sc NIP. 19740610 201212 2 002	Sekretaris	 (.....)
3. apt. Rani Dewi Pratiwi, S.Farm., M.Si NIP.19870929 201404 2 001	Anggota	 (.....)
4. apt. Nur Fadilah Bakri, S.Si., M.Si NIP.19881114 201903 2 019	Anggota	 (.....)
5. apt. Rusnaeni, S.Farm., M.Si NIDN. 19800405 201212 2 005	Anggota	 (.....)

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas MIPA  
  
Dr. Dirk V. P. Runtuboi, M.Kes.  
NIP. 19760123 200112 1 003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Farmasi  
  
apt. Nur Fadilah Bakri, S.Si., M.Si  
NIP.19881114 201903 2 019

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

**“Rancangan orang rajin semata-mata mendatangkan kelimpahan, tetapi setiap orang yang tergesa-gesa hanya akan mengalami kekurangan”**

**(Amsal 21:5)**

**“Karena masa depan sungguh ada, dan harapan tidak akan hilang”**

**(Amsal 28:13)**

**“ Jika tidak bisa menjadi yang PERTAMA, maka jadilah yang TERBAIK”**

**(Jhon Henry Banjarnahor)**

### PERSEMBAHAN:

Dengan penuh sukacita dan Kasih ku persembahkan karya skripsi ini untuk:

✚ Tuhan Yesus Kristus atas anugrah-Nya dalam kehidupanku

✚ Kedua orangtuaku tercinta, Dulles Banjarnahor dan Risdawati Siallagan

✚ Adekku tersayang, Helsy Banjarnahor, Marel Banjarnahor, dan Yuni Shara Banjarnahor.

✚ Para sahabat dan orang-orang terkasih dan tersayang disekelilingku

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi S1 FMIPA UNCEN yang tidak dipublikasikan, terdaftar dan tersedia di perpustakaan Universitas Cenderawasih dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin penulis, dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh isi skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Cenderawasih.

Perpustakaan yang meminjamkan skripsi ini untuk keperluan anggotanya haruslah mengisi nama dan tanda tangan peminjam dan tanggal peminjam.



## UCAPAN TERIMA KASH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena kasih dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Evaluasi Pelaksanaan Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB) Pada Pedagang Besar Farmasi (PBF) Di Provinsi Papua Tahun 2020”**. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi Farmasi Jurusan Farmasi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Cenderawasih. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Yth:

1. Dr. Ir.Apolo Safanfo, S.T., M.T., selaku Rektor Universitas Cenderawasih Jayapura.
2. Dr. Dirk Y.P Runtoboi, M.,Kes selaku Dekan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Cenderawasih Jayapura.
3. apt. Nur Fadilah Bakri, S.Si., M.Si selaku Ketua Jurusan Farmasi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Cenderawasih Jayapura dan juga sebagai dosen penguji II yang telah memberikan pengujian dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. apt. Elsy Gunawan, S.Farm., M.Sc., sebagai pembimbing I yang telah membimbing, memberikan ilmu, dan saran dalam menyusun skripsi ini.
5. Dr. apt. Elfirde Irawati Sianturi, M.Sc., sebagai pembimbing II yang telah membimbing, memberikan ilmu dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. apt. Rani Dewi Pratiwi, S.Farm., M.Si sebagai dosen penguji I yang telah memberikan pengujian dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. apt. Rusnaeni, S.Farm., M.Si sebagai dosen penguji III yang telah memberikan pengujian dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
8. Apoteker Penanggung jawab Pedagang Besar Farmasi PT. Matahari Utama Sehat yang telah membantu selama penelitian.
9. Apoteker Penanggung jawab Pedagang Besar Farmasi PT. Kimia Farma yang telah membantu selama penelitian.
10. Apoteker Penanggung jawab Pedagang Besar Farmasi PT. Merapi Utama Pharma yang telah membantu selama penelitian.

11. Apoteker Penanggung jawab Pedagang Besar Farmasi PT. Rajawali Nusindo yang telah membantu selama penelitian.
12. Apoteker Penanggung jawab Pedagang Besar Farmasi PT. Enseval Putera Megatrading yang telah membantu selama penelitian.
13. Apoteker Penanggung jawab Pedagang Besar Farmasi PT. Kasih Bunda Abadi yang telah membantu selama penelitian.
14. Apoteker Penanggung jawab Pedagang Besar Farmasi PT. Antar Mitra Papua yang telah membantu selama penelitian.
15. Apoteker Penanggung jawab Pedagang Besar Farmasi PT. Sentra Sarana Medika yang telah membantu selama penelitian.
16. Apoteker Penanggung jawab Pedagang Besar Farmasi PT. Indofarma Global Medika yang telah membantu selama penelitian.
17. Apoteker Penanggung jawab Pedagang Besar Farmasi PT. Ridho Jaya Farmindo yang telah membantu selama penelitian.
18. Apoteker Penanggung jawab Pedagang Besar Farmasi PT. Simer Mulia yang telah membantu selama penelitian.
19. Apoteker Penanggung jawab Pedagang Besar Farmasi PT. Tabi Anugerah Pharmindo yang telah membantu selama penelitian.
20. Apoteker Penanggung jawab Pedagang Besar Farmasi PT. Abadi Bintang Cemerlang yang telah membantu selama penelitian.
21. Apoteker Penanggung jawab Pedagang Besar Farmasi PT. Anugerah Pharmindo Lestari yang telah membantu selama penelitian.
22. Apoteker Penanggung jawab Pedagang Besar Farmasi PT. Anugerah Argon Medika yang telah membantu selama penelitian.
23. Apoteker Penanggung jawab Pedagang Besar Farmasi PT. Binapura Husada Jaya yang telah membantu selama penelitian.
24. Apoteker Penanggung jawab Pedagang Besar Farmasi PT. Cenderawasih Global Husada yang telah membantu selama penelitian.
25. Apoteker Penanggung jawab Pedagang Besar Farmasi PT. Marga Nusantara Jaya yang telah membantu selama penelitian.
26. Apoteker Penanggung jawab Pedagang Besar Farmasi PT. Hasel Cipta Perkasa yang telah membantu selama penelitian.

27. Apoteker Penanggung jawab Pedagang Besar Farmasi PT. Immanuel Papua yang telah membantu selama penelitian.
28. Apoteker Penanggung jawab Pedagang Besar Farmasi PT. Mekar Melati Farmindo yang telah membantu selama penelitian.
29. Apoteker Penanggung jawab Pedagang Besar Farmasi PT. Pelita Papua Lestari yang telah membantu selama penelitian.
30. Apoteker Penanggung jawab Pedagang Besar Farmasi PT. Lapago Indah Farma yang telah membantu selama penelitian.
31. Apoteker Penanggung jawab Pedagang Besar Farmasi PT. Sehat Irian Jaya yang telah membantu selama penelitian.
32. Apoteker Penanggung jawab Pedagang Besar Farmasi PT. Papua Sukses Abadi yang telah membantu selama penelitian.
33. Apoteker Penanggung jawab Pedagang Besar Farmasi PT. Mitra Mimika Farma yang telah membantu selama penelitian.
34. Apoteker Penanggung jawab Pedagang Besar Farmasi PT. Surya Timur Medika yang telah membantu selama penelitian.
35. Apoteker Penanggung jawab Pedagang Besar Farmasi PT. Mitra Keluarga Mandiri Papua yang telah membantu selama penelitian.
36. Semua pihak Dinas Kesehatan Provinsi Papua yang telah membantu selama penelitian.
37. Bapak/Ibu dosen pengajar, yang telah memberikan masukan dan bantuan selama masa perkuliahan dan praktikum.
38. Staf dan Tata Usaha Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Cenderawasih Jayapura yang telah membantu penulis selama perkuliahan.
39. Kedua Orang Tua yang tercinta Dulles Banjarnahor dan Risdawati Siallagan, Adekku tercinta Helsy Banjarnahor, Marel Banjarnahor, dan Yuni Shara Banjarnahor, serta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan Doa dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
40. Sahabat saya Imam Nursyaroni dan Yulfa Alfani Asfani yang senantiasa memberikan dukungan doa dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

41. Teman-teman Farmasi angkatan Sulfur 2017 yang senantiasa memberikan dukungan.
42. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan namun telah membantu penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Penulis tidak dapat membalas kebaikan bapak/ibu/saudara sekalian. Dengan penuh rasa hormat penulis mempersembahkan skripsi ini dan semoga dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Jayapura, 9 Februari 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

### Table of Contents

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASH</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	2
1.3    Tujuan Penelitian.....	2
1.4    Manfaat Penelitian .....	2
<b>BAB II</b> .....	<b>4</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
2.1    Tinjauan Tentang Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).....	4
2.1.1    Manajemen Mutu.....	4
2.1.2    Organisasi, Manajemen, dan Personalia.....	4
2.1.3    Bangunan dan Peralatan .....	5
2.1.4    Operasional.....	5
2.1.5    Inspeksi Diri .....	6
2.1.6    Keluhan, Obat dan/atau Bahan Obat Kembalian, Diduga Palsu dan Penerimaan Kembali .....	6
2.1.7    Transportasi .....	6
2.1.8    Fasilitas Distribusi Berdasarkan Kontrak .....	6
2.1.9    Dokumentasi.....	7

2.1.10	Bahan Obat .....	7
2.1.11	Produk Rantai Dingin( <i>Cold Chain Products</i> ) .....	8
2.1.12	Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi.....	8
2.2	Tinjauan Tentang Distribusi Obat .....	8
2.3	Tinjauan Tentang Pedagang Besar Farmasi (PBF).....	9
2.3.1	Definisi Pedagang Besar Farmasi (PBF).....	9
2.3.2	Landasan Hukum PBF.....	10
2.3.3	Kewajiban Pedagang Besar Farmasi (PBF).....	10
2.3.4	Tugas Pedagang Besar Farmasi (PBF) .....	11
2.3.5	Fungsi Pedagang Besar Farmasi (PBF).....	11
2.3.6	Persyaratan Pedagang Besar Farmasi (PBF) .....	12
<b>BAB III.....</b>		<b>15</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>		<b>15</b>
3.1	Waktu dan Tempat Penelitian .....	15
3.2	Subjek Penelitian .....	15
3.3	Tata Cara Penelitian.....	15
3.4	Pengambilan Data.....	16
3.5	Pengolahan Data .....	16
3.6	Analisis Data .....	16
3.7	Alur Penelitian.....	17
<b>BAB IV .....</b>		<b>18</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>18</b>
4.1	Hasil Karakteristik.....	18
4.2	Hasil Evaluasi CDOB pada PBF di Provinsi Papua.....	18
4.2.1	Manajemen Mutu.....	18
4.2.2	Organisasi, Manajemen, dan Personalia.....	21
4.2.3	Bangunan dan peralatan.....	24
4.2.4	Operasional.....	26
4.2.5	Inpeksi Diri.....	27
4.2.6	Keluhan Obat Dan/Atau Obat Kembalian, Diduga Palsu, Dan Penarikan Kembali .....	29
4.2.7	Transportasi .....	30

4.2.8	Sarana Distribusi Berdasarkan Kontrak .....	30
4.2.9	Dokumentasi .....	30
4.2.10	Bahan Obat .....	33
4.2.11	Penanganan Produk Rantai Dingin ( <i>Cold Chain Products</i> ) .....	33
4.2.12	Penanganan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi.....	34
<b>BAB V</b>	.....	<b>35</b>
<b>PENUTUP</b>	.....	<b>35</b>
5.1	Kesimpulan.....	35
5.2	Saran .....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>38</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>41</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alur penelitian.....	<del>1717171717</del>
Gambar 2. Salah satu struktur organisasi di PBF Provinsi Papua.....	<del>2323232323</del>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Aspek Karakteristik Penanggung jawab PBF.....	<u>1818181818</u>
Tabel 2. Hasil Aspek Manajemen Mutu .....	<u>1818181818</u>
Tabel 3. Hasil Aspek Organisasi, Manajemen, dan Personalia .....	<u>2121212121</u>
Tabel 4. Hasil Aspek Bangunan dan Peralatan .....	<u>2424242424</u>
Tabel 5. Hasil Aspek Operasional.....	<u>2626262626</u>
Tabel 6. Hasil Aspek Inspeksi Diri .....	<u>2727272727</u>
Tabel 7. Hasil Aspek Keluhan Obat dan/atau Obat Kembalikan, Diduga Palsu, dan Penarikan Kembali .....	<u>2929292929</u>
Tabel 8. Hasil Aspek Dokumentasi.....	<u>3030303030</u>
Tabel 9. Perbandingan Penanganan Produk Rantai Dingin (Cold Chain Products) .....	<u>3333333333</u>

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	<u>4141414141</u>
Lampiran 2. Data Demografi PBF di Privinsi Papua.....	<u>4949494949</u>
Lampiran 3. Perbandingan jumlah jenis sediaan farmasi yang dikelola masing-masing PBF Di Provinsi Papua.....	<u>5050505050</u>
Lampiran 4. Perbandingan jumlah jenis SOP yang diterapkan masing-masing PBF Di Provinsi Papua.....	<u>5151515151</u>
Lampiran 5. Perbandingan jumlah jenis dokumentasi yang dilakukan masing-masing PBF Di Provinsi Papua.....	<u>5555555555</u>

## DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Nama	Pemakaian Pertama Kali Pada Halaman
PBF	Pedagang Besar Farmasi	1
Kemendes	Kementerian Kesehatan	1
CDOB	Cara Distribusi Obat yang Baik	1
BPOM	Badan Pemeriksaan Obat dan Makanan	1
DIY	Daerah Istimewa Yogyakarta	1
%	Persentase	1
No	Nomor	4
BPOM RI	Badan Pemeriksaan Obat dan Makanan Republik Indonesia	4
SK Menkes	Surat Keputusan Menteri Kesehatan	9
Ka Kanwil	Kepala Kantor Wilayah	10
BBO	Bahan Baku Obat	11
PT	Perseroan Terbatas	12
SOP	Standar Operasional Prosedur	22
BPS	Badan Pusat Statistik	31
IAI	Ikatan Apoteker Indonesia	32
FEFO	First Expired First Out	34
FIFO	First In First Out	34
LIFO	Last In First Out	35
POB	Prosedur Operasional Baku	42
PT.TEMPO	Perseroan Terbatas. Matahari Utama Sehat	49
PT.MUS	Perseroan Terbatas. Kimia Farma	49
PT. KF	Perseroan Terbatas. Merapi Utama Pharma	49
PT.MUP	Perseroan Terbatas. Rajawali Nusindo	49
PT.RN	Perseroan Terbatas. Enseval Putera Megatrading	49
PT.DOSNI	Perseroan Terbatas. Kasih Bunda Abadi	49
PT.EPM	Perseroan Terbatas. Antar Mitra Papua	49
PT. KB	Perseroan Terbatas. Sentra Sarana Medika	49
PT. AMP	Perseroan Terbatas. Indofarma Global Medika	49
PT. SSM	Perseroan Terbatas. Ridho Jaya Farmindo	49
PT. IGM	Perseroan Terbatas. Simer Mulia	49
PT. RJF	Perseroan Terbatas. Tabi Anugerah Pharmindo	49
PT.SM	Perseroan Terbatas. Abadi Bintang Cemerlang	49

PT. TAP	Perseroan Terbatas. Anugerah Pharmindo Lestari	49
PT.ABC	Perseroan Terbatas. Anugrah Argin Medica	49
PT. APL	Perseroan Terbatas. Binapura Husada Jaya	49
PT. AAM	Perseroan Terbatas. Cenderawasih Global Husada	49
PT. BHJ	Perseroan Terbatas. Marga Nusantara Jaya	49
PT. CHG	Perseroan Terbatas. Hasel Cita Perkasa	49
PT. MNJ	Perseroan Terbatas. Immanuel Papua	49
PT. HCP	Perseroan Terbatas. Mekar Melati Farmindo	49
PT. IP	Perseroan Terbatas. Pelita Papua Lestari	49
PT. MMF	Perseroan Terbatas. Lapago Indah Farma	49
PT. PPL	Perseroan Terbatas. Sehat Irianjaya	49
PT. LIF	Perseroan Terbatas. Papua Sukses Abadi	49
PT. SI	Perseroan Terbatas. Mitra Mimika Farma	49
PT. PSA	Perseroan Terbatas. Surya Timur Medika	49
PT. MM	Perseroan Terbatas. Mitra Keluarga Mandiri Papua	49
PT. STM	Perseroan Terbatas. Surya Timur Medica	50
PT.MKMP	Perseroan Terbatas. Mitra Keluarga Mandiri Papua	50
PT. SBI	Perseroan Terbatas. Sarana Biomeditama Irian Jaya	50
PT. HBP	Perseroan Terbatas. Herwiyunda Bakti Persada	50
PT. AKM	Perseroan Terbatas. Alfa Karya Mandiri	50
PT. PSA	Perseroan Terbatas. Papua Sukses Abadi	50
PT. MM	Perseroan Terbatas. Mitra Mimika Farma	50